

# Anesian Djata

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 16-May-2023 10:11AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2000282453

**File name:** Anesian\_Djata.docx (154.66K)

**Word count:** 720

**Character count:** 4764

100

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL PADA PASIEN DENGAN  
SKIZOFRENIA DI DESA BANTUR WILAYAH KERJA PKM BANTUR  
KABUPATEN MALANG**



**Oleh:**

**Nama: Anesian Djata**

**Nim: 2021611004**

## RINGKASAN

Skizofrenia ialah kumpulan reaksi psikotik yang mempengaruhi beragam fungsi kognitif, komunikatif, afektif, dan perilaku, serta gangguan otak yang dicirikan gangguan berpikir, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh (Pardede & Ramadia, 2021).

Menurut (WHO, 2022), sekitar 24 juta orang atau 0,32% dari populasi terkena gangguan skizofrenia. Di Indonesia, angka kejadian skizofrenia/psikosis dilaporkan sebesar 6,7 kasus per 1000 rumah tangga. Adapun angka prevalensi di Jawa Timur ialah 4,53 orang per 1000 rumah tangga (Riskesdas, 2018). Isolasi sosial dianggap sebagai gejala negatif skizofrenia. Gejala negatif isolasi sosial pada individu dengan skizofrenia ditandai dengan kecenderungan menarik diri dari interaksi sosial karena pengalaman yang tidak menyenangkan, sehingga menimbulkan keinginan untuk menghindari kontak lebih lanjut dengan orang lain. Pasien memakai penarikan sebagai mekanisme koping untuk mencegah pengalaman tidak menyenangkan di masa depan dalam interaksi interpersonal dengan individu tertentu (Pardede & Ramadia, 2021).

Berlandaskan praktek yang dilakukan di PKM Bantur terdapat 3 orang dengan skizofrenia dan yang menjadi subjek ialah klien dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial. Hasil wawancara yang dilakukan pada klien tanggal 29 Agustus 2022, klien mengatakan lebih suka berdiam diri dalam kamar, tidak suka berbaur dengan tetangga maupun orang lain serta kontak mata kurang.

Solusi untuk pasien yang mengalami isolasi sosial dengan cara melakukan SP 1-4 yang bertujuan untuk mencari informasi tentang penyebab terjadinya isolasi sosial.

**KATA KUNCI:** *Isolasi Sosial, Keterampilan sosial*

## PENDAHULUAN

**1. Latar Belakang**

Banyak masalah kesehatan sering terwujud sebagai akibat dari gangguan kesehatan mental dan proses kognitif yang tidak terkontrol. Skizofrenia merupakan masalah kesehatan mental yang menimbulkan ancaman signifikan (Silpiah *et al.*, 2021). Skizofrenia ialah kumpulan reaksi psikotik yang mempengaruhi beragam domain fungsi pribadi, seperti kognisi, komunikasi, efektivitas, dan ekspresi perilaku. Kondisi ini ialah jenis gangguan otak yang dicirikan gangguan berpikir, delusi, halusinasi, dan perilaku menyimpang (Pardede & Ramadia, 2021).

Menurut (WHO, 2022), sekitar 24 juta orang, atau 0,32% dari populasi global, terkena gangguan skizofrenia. Di Indonesia, kejadian skizofrenia/psikosis dilaporkan 6,7 per 1000 rumah tangga. Menurut data Riskesdas 2018, angka prevalensi di Jawa Timur ialah 4,53 orang per 1000 rumah tangga. Angka prevalensi skizofrenia/psikosis di Indonesia saat ini dilaporkan sebesar 6,7 per 1000 rumah tangga. Adapun angka prevalensi di Jawa Timur ialah 4,53 orang per 1000 rumah tangga (Riskesdas, 2018). Skizofrenia ditandai dengan manifestasi gejala, yang meliputi gejala positif dan negatif. Isolasi sosial dianggap sebagai gejala negatif skizofrenia. Isolasi sosial ialah gejala negatif yang biasa diamati pada individu dengan skizofrenia. Ini mengacu pada kecenderungan pasien untuk menarik diri dari interaksi sosial karena pengalaman yang tidak menyenangkan, yang menyebabkan keinginan untuk menghindari kontak lebih lanjut dengan orang lain. Pasien memakai penarikan diri sebagai mekanisme koping untuk mencegah pertemuan dengan individu tertentu, sehingga mengurangi kemungkinan mengalami kembali interaksi sosial yang negatif (Pardede & Ramadia, 2021).

Isolasi sosial percobaan sengaja menghindari interaksi sosial dengan individu lainnya. Individu yang mengalami isolasi sosial menunjukkan berbagai gejala, termasuk kurangnya ekspresi emosional, sikap melankolis, kurangnya antusiasme atau energi, keengganan untuk terlibat dengan orang lain atau lingkungannya, kecenderungan untuk menarik diri, rasa tidak aman di depan umum, pengaturan, dan keasyikan dengan pikiran pribadi (Piana, 2022).

Berlandaskan praktek yang dilakukan di PKM Bantur terdapat 3 orang dengan skizofrenia dan yang menjadi subjek ialah klien dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial. Hasil wawancara yang dilakukan pada klien tanggal 29 Agustus 2022, klien mengatakan lebih suka berdiam diri dalam kamar, tidak suka berbaur dengan tetangga maupun orang lain serta kontak mata kurang.

Solusi untuk pasien yang mengalami isolasi sosial dengan cara melakukan SP 1-4 yang bertujuan untuk mencari informasi tentang penyebab terjadinya isolasi sosial.

## 2. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan komprehensif pada klien dengan masalah Isolasi Sosial

### 2. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu mengetahui definisi, tanda dan gejala, faktor penyebab, mekanisme koping pengkajian pada klien dengan masalah Isolasi Sosial.
2. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa atau masalah keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial.
3. Mahasiswa mampu mengintervensi keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial.
4. Mahasiswa mampu menerapkan keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial.

5. Mahasiswa mampu mengevaluasi keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial

### 3. **Manfaat**

1. Ilmu Keperawatan

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan Unitri

2. Pasien dan keluarga

Meningkatkan kesadaran pasien dan keluarganya tentang penatalaksanaan gangguan jiwa.

Terkhusus yang mengalami gangguan isolasi sosial di masyarakat pedesaan Bantur,

berpotensi menambah pengetahuan mereka.

# Anesian Djata

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id">repository.stikeshangtuah-sby.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://adrianlapang1.wordpress.com">adrianlapang1.wordpress.com</a> Internet Source	2%
5	Fauziah Fidya Jahja, Nita Sukamti. "Analisis Asuhan Keperawatan melalui Intervensi Mengajarkan Pasien Berinteraksi Bertahap pada Ny.H dan Ny.A dengan Diagnosa Medis Skizofrenia di Panti Sosial Bina Laras Harapan 2", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023 Publication	1%
6	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%



Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On



# Anesian Djata

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---